

**ANALISIS PRODUKSI DAN SKALA PENGEMBALIAN PADA
INDUSTRI KECIL KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI
KECAMATAN PEDAMARAN, KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR (DENGAN PENDEKATAN
FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS)**



Skripsi Oleh:

RINALDO APRIANDY

01101002053

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

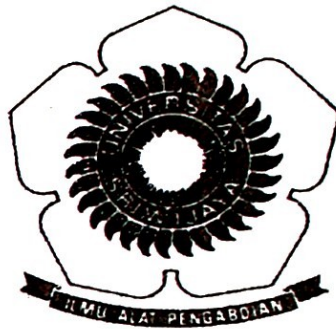
FAKULTAS EKONOMI

2014

25929/20490

338. 630 7
Rin
a
2014
C 141956

**ANALISIS PRODUKSI DAN SKALA PENGEMBALIAN PADA
INDUSTRI KECIL KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI
KECAMATAN PEDAMARAN, KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR (DENGAN PENDEKATAN
FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS)**



Skripsi Oleh:

RINALDO APRIANDY

01101002053

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PRODUKSI DAN SKALA PENGEMBALIAN PADA INDUSTRI KECIL
KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI KECAMATAN PEDAMARAN,
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (DENGAN
PENDEKATAN FUNGSI PRODUKSI
COBB-DOUGLAS)

Disusun oleh:

Nama : Rinaldo Apriandy
NIM : 01101002053
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Juni 2014

Ketua



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP. 195206101984031001

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rinaldo Apriandy
NIM : 01101002053
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Analisis Produksi dan Skala Pengembalian Pada Industri Kecil Kerajinan
Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir
(Dengan Pendekatan Fungsi Produksi Cobb-Douglas).

Pembimbing:

Ketua : Dr. Suhel, M.Si
Anggota : Drs. Abbas Effendy, M.Si
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 16 Juni 2014
Pembuat Pernyataaan,



Rinaldo Apriandy
NIM 01101002053

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Rinaldo Apriandy
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung/15 April 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Komp. Lestari Permai No. 48/49 RT 3 LK 3
Kel. Sukadana, Kecamatan Kayuagung,
Kabupaten OKI, Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Email : rinaldo.gonzales@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 14 Kayuagung
SLTP : SMP Negeri 7 Kayuagung
SLTA : SMA Negeri 1 Kayuagung

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

1. BEM FE Unsri sebagai Pengurus Biro Rumah Tangga (2012-2013)
2. BO EFECS FE Unsri sebagai *Head Public of Relations* (2012-2013)

Penghargaan Prestasi :

1. Asistensi Mata Kuliah Agama Islam (AMKAI) oleh UKM Nadwah Unsri sebagai Peserta Didik tahun 2010-2011
2. Lokakarya Simulasi Pengintegralan Softskills Dalam Proses Pembelajaran oleh PHK-I Tema B Unsri sebagai Peserta tahun 2011
3. Seminar Pajak Economic Care (E-Care) oleh BEM FE Unsri sebagai Peserta tahun 2011
4. Telco World Gathering oleh Bakrie Telecom Area Palembang sebagai Peserta tahun 2011
5. EFECS Members Training oleh EFECS FE Unsri sebagai Peserta tahun 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Produksi dan Skala Pengembalian Pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dengan Pendekatan Fungsi Produksi Cobb-Douglas). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang analisis faktor produksi modal dan tenaga kerja terhadap produksi pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir serta analisis skala pengembalian (*returns to scale*) pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selama peneitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua

Inderalaya, Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKSI DAN SKALA PENGEMBALIAN PADA INDUSTRI KECIL KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI KECAMATAN PEDAMARAN, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (DENGAN PENDEKATAN FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS)

Oleh:
Rinaldo Apriandy

Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, ingin menganalisis faktor produksi modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir; *Kedua*, ingin menganalisis skala pengembalian (*returns to scale*) pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode OLS dengan model yang digunakan adalah model fungsi produksi Cobb-Douglas pada variabel produksi, modal, dan tenaga kerja. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor produksi modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil kerajinan anyaman purun, masing-masing sebesar 0,9026 dan 0,9006. Posisi skala pengembalian (*returns to scale*) pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran berada pada kondisi *increasing returns to scale*, dimana nilai $\alpha_1 + \beta > 1$ (1,8032).

Kata Kunci: *Produksi, Skala Pengembalian, Industri Kecil Kerajinan, Anyaman Purun Pedamaran.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION AND RETURNS TO SCALE IN PURUN WOVEN HANDICRAFT SMALL-SCALE INDUSTRY IN PEDAMARAN DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR REGENCY (WITH THE COBB-DUGLAS PRODUCTION FUNCTION)

By:

Rinaldo Apriandy; Dr. Suhel, M.Si; Drs. Abbas Effendy, M.Si

The objectives of this study were: *First* to analyze the factors of production, capital and labor affecting the small-scale industry in the District of Pedamaran, Ogan Komering Ilir Regency, and *second* to analyze the returns to scale in the purun woven handicraft small-scale industry in the District of Pedamaran. The data used in this study were the primary data. This study used the multiple regression model with the OLS method and the Cobb-Douglas production function of the variables production, capital, and labor. The research results showed that the variables production, capital and labor had a significant positive influence on the small-scale industrial production of purun woven handicrafts, respectively 0,9026 and 0,9006. The position of returns to scale in the purun woven handicraft small-scale industry in the District of Pedamaran was in a state of increasing returns to scale, where the value of $\alpha_1 + \beta > 1$ (1,8032).

Keywords: Production, Returns to Scale, Handicraft small-scale industry, Pedamaran purun weaving

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
 BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Teori Produksi.....	10
2.2 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	16
2.3 Skala Pengembalian (<i>Returns to Scale</i>).....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Pikir	28
2.6 Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis	33
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	35
3.5.1.1 Uji Autokorelasi.....	35
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas	36
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.2 Uji Statistik.....	38

3.5.2.1 Uji T	38
3.5.2.2 Uji F	38
3.5.2.3 Uji Determinasi	39
3.6 Definisi Operasional Variabel	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten OKI	41
4.1.1.1 Kondisi Umum	41
4.1.1.2 Kondisi Demografis	42
4.1.2 Produksi Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran	43
4.1.2.1 Bahan Baku dan Penolong	45
4.1.2.2 Peralatan yang Digunakan	47
4.1.3 Proses Produksi Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun	47
4.1.3.1 Penjemuran Bahan Baku	48
4.1.3.2 Penyeleksian	49
4.1.3.3 Pemipihan	49
4.1.3.4 Pewarnaan	49
4.1.3.5 Penjemuran Setelah Pewarnaan	50
4.1.3.6 Penganyaman	50
4.1.3.7 Pemasaran	50
4.1.4 Pemasaran Produk Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran	50
4.1.5 Klasifikasi Responden	51
4.1.5.1 Usia	52
4.1.5.2 Modal	53
4.1.5.3 Pendapatan	54
4.1.5.4 Tenaga Kerja	55
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Analisis Produksi pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran	56
4.4.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.4.2.1 Uji Normalitas	58
4.4.2.1 Uji Autokorelasi	59
4.4.2.2 Uji Multikolonieritas	60
4.4.2.3 Uji Heteroskedastisias	60
4.2.3 Uji Statistik	61
4.2.3.1 Uji T	61
4.2.3.2 Uji F	62
4.2.3.3 Uji Determinasi	62
4.2.4 Analisis Ekonomi	62
4.2.5 Produk Fisik Rata-Rata dan Produk Fisik Marginal pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran	63

4.2.6 Analisis Skala Pengembalian pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten OKI Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006 – 2012 (Juta Rupiah)	4
Tabel 1.2 Potensi Industri Kecil dan Kerajinan di Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Industri Berdasarkan Jenis Menurut Desa di Kecamatan Pedamaran	7
Tabel 4.1 Jumlah Produksi Anyaman Purun Menurut Jenis Produksi Ukuran 1 x 0,5 Meter	44
Tabel 4.2 Jumlah Produksi Anyaman Purun Menurut Jenis Produksi Ukuran 1,5 x 0,5 Meter	45
Tabel 4.3 Jumlah Pengrajin Anyaman Purun Menurut Usia	52
Tabel 4.4 Jumlah Pengrajin Anyaman Purun Menurut Modal	53
Tabel 4.5 Jumlah Pengrajin Anyaman Purun Menurut Pendapatan	54
Tabel 4.6 Jumlah Pengrajin Anyaman Purun Menurut Jumlah Tenaga Kerja	55
Tabel 4.7 Jumlah Pengrajin Anyaman Purun Menurut Pendidikan Tenaga Kerja.....	56
Tabel 4.8 Hasil Regresi Berganda Faktor Produksi Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun, Kecamatan Pedamaran.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara Produk Fisik Total, Marginal, dan Rata-rata	13
Gambar 2.2 Produksi dengan Dua Variabel Input.....	15
Gambar 2.3 Skala Pengembalian.....	22
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Proses Produksi Anyaman Purun	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Print Out Regresi Linier Berganda	70
Lampiran 2 Print Out Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Metode White Heteroskedasticity No Cross Term</i>).....	71
Lampiran 3 Hasil Perhitungan APP dan MPP	72
Lampiran 4 Data yang Akan Diregresi	75
Lampiran 5 Foto Dokumentasi	79
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan (Kuesioner)	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industrialisasi merupakan pola interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Industrialisasi dianggap sebagai resep untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas dan peningkatan standar hidup (Kuncoro, 2007: 7).

Industrialisasi merupakan salah satu cara yang banyak ditempuh negara berkembang untuk memacu pertumbuhan ekonominya. Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang melaksanakan itu sehingga proses pembangunan di Indonesia mengalami transformasi struktural dari ekonomi yang berbasis pertanian menjadi ekonomi yang berbasis industri (Karseno dan Mulyaningsih dalam Kurniasari, 2011).

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan yang baik. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling startegis dalam

mengadakan restrukturisasi ekonomi dan sekaligus mengadakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 2009: 13).

Sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah atau negara, hal ini cukup beralasan karena berbagai manfaat yang diberikan. *Pertama*, sektor industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar, berarti penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). *Kedua*, industri dapat dijadikan sebagai penarik (*backward linkage*) dan pendorong (*forward linkage*) terhadap perkembangan dan pertumbuhan output di sektor-sektor ekonomi lainnya. *Ketiga*, industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan teknologi yang selanjutnya bisa disebarkan lewat efek limpahan (*spillover effect*) ke sektor-sektor lainnya (Tambunan, 2004: 88).

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang dimiliki daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang mendukung iklim produksi yang kondusif. Selain itu, bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri (Hidayat, 1993: 50).

Pada saat krisis ekonomi, keberadaan industri kecil justru sangat penting dalam menyelamatkan perekonomian nasional. Industri kecil cenderung menggunakan bahan baku lokal dan bahan impor yang kecil proporsinya. Produksinya tidak terlalu dipengaruhi depresiasi nilai rupiah, sehingga lebih tahan

terhadap goncangan perekonomian global, meskipun sangat dipengaruhi oleh perubahan daya beli masyarakat. Pada tahun 2006 total populasi Industri Kecil dan Menengah (IKM) lebih dari 42 juta dan memberikan sumbangan dalam output nasional (PDRB) mencapai 56,7 persen dan dalam ekspor non migas 15 persen, serta mempunyai andil 99,6 persen dalam penyerapan tenaga kerja (Ardi Said dan Ika Widjaja, 2007).

Krisis ekonomi merupakan alat pembelajaran penting bagi pemerintah dalam menerapkan strategi pembangunan yang lebih tepat dan berkeadilan sehingga mampu mewujudkan fundamen struktur ekonomi yang lebih kokoh. Oleh karenanya sangat tepat jika Pemerintah melakukan re-orientasi kebijakan dalam penataan ekonominya dengan mendorong terwujudnya iklim usaha yang lebih akomodatif misalnya memungkinkannya Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki akses yang lebih luas pada pasar, lembaga-lembaga keuangan, dan teknologi yang sesuai, sehingga IKM di Indonesia mampu berperan lebih strategis dalam struktur PDB (Tambunan, 2002). IKM yang kuat sangat diperlukan terutama di negara-negara miskin dan sedang berkembang. Hal ini menurut Dally (2000: 78) karena dua hal, yaitu:

- a. IKM terbukti menjadi penyerap tenaga kerja sangat besar, dan
- b. IKM dapat mempercepat proses distribusi pendapatan dan meminimalkan kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat.

Perkembangan lapangan usaha, khususnya pada sektor industri pengolahan di kabupaten OKI mengalami fluktuasi setiap tahun selama tahun 2006-2012. Pada tahun 2007 kontribusi sektor industri dalam pembentukan angka Produk

Domestik Regional Bruto memiliki nilai terbesar kelima dibawah sektor pertanian sebesar 51,35 persen. Keadaan itu terus bertahan hingga sekarang dimana perbandingan kontribusi sektor industri terhadap delapan sektor lain pembentuk angka Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten OKI dapat dilihat pada Tabel 1.1. Secara umum, dalam 7 tahun terakhir sektor industri pengolahan hanya memberikan kontribusi rata-rata sebesar 7,96 persen dan sektor pertanian memberikan kontribusi rata-rata sebesar 48,88 persen. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan juga bahwa sektor industri merupakan sektor yang cukup dominan dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKI. (BPS OKI, 2012)

Tabel 1.1 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten OKI Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2012 (Juta Rupiah)

No	Sektor	Tahun						
		2006	2007	2008	2009	2010	2011*)	2012**)
1.	Pertanian	51,18	51,35	50,52	48,65	47,69	48,35	44,46
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,64	1,69	1,77	1,92	1,95	1,89	1,90
3.	Industri Pengolahan	8,15	8,18	8,10	7,89	7,90	7,73	7,78
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5.	Konstruksi	13,41	13,12	13,09	13,36	13,68	14,62	15,34
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	13,41	13,12	13,09	13,36	13,68	14,49	14,81
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	1,46	1,44	1,43	1,37	1,33	1,37	1,43
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,39	2,34	2,31	2,34	2,35	2,41	2,44
9.	Jasa-jasa	8,26	8,48	9,03	10,36	10,83	11,08	11,77
Total (%)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Total Nilai		4.106.422	4.800.969	5.562.462	6.152.521	6.946.330	7.985.733	9.103.478

Sumber: BPS OKI, 2012

Keterangan:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kawasan yang menjadi sentra pembangunan aneka industri. Pada tahun 2005. Kabupaten OKI yang memiliki luas 1.902.311 ha terdapat 237 unit usaha sektor industri yang mampu menyerap 2.937 orang tenaga kerja. Pada tahun 2009 di kabupaten yang berpenduduk 696. 505 jiwa ini juga terdapat beranekaragam industri dan sebagian besar masih tergolong pada indsutri kecil dan menengah. (Disperindag Sumsel, 2005). Berikut ini data mengenai potensi industri kecil dan kerajinan di beberapa kecamatan kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Potensi Industri Kecil dan Kerajinan di Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

No.	Kecamatan	Jenis Industri	Jumlah Usaha	Unit
1.	Kayuagung	Kerupuk Kemplang	69	
		Keramik Gerabah	61	
		Batu Bata	32	
		Tahu Tempe	18	
2.	Pedamaran	Anyaman Purun	364	
		Kerupuk Kemplang	69	
		Gula Kelapa/Aren	19	
3.	SP. Padang	Tenun Songket	41	
		Ikan Asin	10	
4.	Pampangan	Anyaman Purun	176	
		Gula Puan	15	
5.	Jejaw	Tenun Songket	108	
6.	Tanjung Lubuk	Keripik Pisang	12	
7.	Teluk Gelam	Gula Kelapa/Aren	22	
		Batu Bata	16	
8.	Lempuing	Bordir	21	
9.	Lempuing Jaya	Batu Bata	32	
		Grei/Bidai	27	
10.	Air Sugihan	Gula Kelapa/Aren	72	
11.	Tulung Selapan	Anyaman Purun	368	
		Terasi	39	
12.	Cengal	Terasi	15	

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten OKI, 2012

Industri-industri kecil yang ada di kabupaten OKI memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sebagian besar industri di daerah ini menghasilkan produk yang berpotensi untuk diserap pasar serta sebagian besar menggunakan bahan baku yang berbasis sumber daya lokal. Salah satu industri kerajinan yang berpotensi dan sedang dikembangkan di kabupaten Ogan Komering Ilir adalah industri kerajinan anyaman purun Pedamaran. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan tahun 2005, Industri kerajinan anyaman purun termasuk pada industri kerajinan umum dalam penggolongan Industri Kecil dan Kerajinan di Sumatera Selatan.

Industri kecil anyaman purun ini diharapkan dapat berkembang di masa mendatang adalah usaha anyaman yang terbuat dari batang rumput purun yang terdapat di kecamatan Pedamaran. Produksi anyaman yang berupa anyaman tikar, tas, dompet dan anyaman lain yang sejenisnya tersebut banyak dikerjakan oleh rumah tangga pedesaan di kecamatan Pedamaran. Berkembangnya industri anyaman purun di wilayah ini dapat meningkatkan pendapatan penduduk. Selain Pedamaran, ada dua daerah lagi yang sebagian besar masyarakat sebagai perajin anyaman purun, yaitu di kecamatan Pampangan dan Tulung Selapan sebanyak 176 dan 368 Unit Usaha (Disperindagkop Kabupaten OKI, 2012). Namun, jika dilihat dari banyaknya jumlah industri yang berdasarkan jenis di kecamatan Pedamaran jauh lebih besar, yakni sebesar 2.749 unit industri kecil dan menengah yang terdapat pada Tabel 1.3 diketahui bahwa industri anyaman merupakan jenis industri paling dominan pada wilayah kecamatan tersebut. Terdapat desa yang masyarakatnya sebagian besar sebagai pengrajin anyaman purun, yaitu desa

Pedamaran I sebanyak 915 unit industri kecil. Secara umum, jika dibandingkan dengan 13 desa lain yang tersebar di kecamatan Pedamaran, industri kerajinan anyaman purun yang paling dominan terdapat di desa Pedamaran I (BPS OKI, 2011).

Tabel 1.3 Jumlah Industri Berdasarkan Jenis Menurut Desa di Kecamatan Pedamaran

No.	Desa	Jenis Industri				
		Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/ Keramik	Kain/ Tenun
1.	Burnai Timur	2	-	-	-	-
2.	Sukapulih	60	-	1	-	-
3.	Menang Raya	10	-	367	-	-
4.	Pedamaran VI	15	-	650	-	-
5.	Pedamaran V	12	-	201	-	-
6.	Pedamaran IV	3	-	101	-	-
7.	Pedamaran III	-	-	150	-	-
8.	Pedamaran II	3	-	75	-	-
9.	Pedamaran I	2	-	915	-	-
10.	Sukaraja	6	-	-	-	-
11.	Serinanti	7	-	1	-	-
12.	Suka Damai	2	-	18	-	-
13.	Cinta Jaya	5	-	20	-	-
14.	Lebuh Jarak	6	-	250	-	-
Jumlah Total		133	-	2.749	-	-

Sumber: BPS Kabupaten OKI, dalam Pedamaran Dalam Angka 2011

Sentra industri kerajinan anyaman purun di kecamatan Pedamaran, kabupaten Ogan Komering Ilir dipilih oleh penulis karena *Pertama*, kerajinan anyaman purun Pedamaran merupakan produk unggulan daerah kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena hasil produknya memiliki ciri khas daerah, sebagai karya seni daerah setempat dan sudah dimiliki secara turun temurun. *Kedua*, industri kerajinan anyaman purun Pedamaran ini sudah berdiri lama sehingga dapat dilihat perkembangan faktor produksinya. *Ketiga*, struktur unit usaha sentra industri kerajinan anyaman purun Pedamaran ini didominasi oleh industri kecil

dan rumah tangga. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Analisis Produksi dan Skala Pengembalian pada Industri Kecil Kerajinan Anyaman Purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dengan Pendekatan Fungsi Produksi Cobb-Douglas)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian adalah.

1. Bagaimana faktor produksi modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagaimana skala pengembalian (*returns to scale*) pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Ingin menganalisis faktor produksi modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Ingin menganalisis skala pengembalian (*returns to scale*) pada industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini adalah studi identifikasi masalah analisis produksi dan skala pengembalian pada industri industri kecil kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi atau Pemerintah terkait, diharapkan dapat menentukan srategi kebijakan pembangunan dan mengembangkan sektor industri usaha kecil dan menengah khususnya pada industri kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagi pengusaha, dapat menjadi tambahan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai industri kerajinan anyaman purun di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi atau rujukan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aldida, Bella. 2013. Analisis Produksi dan Efisiensi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Batik Tulis di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2 No. 1, Tahun 2013 hlm. 1-10.
- Alfia, Fifi. Analisis Produksi Industri Genteng di Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang. Diambil pada tanggal 22 Desember 2013 dari <http://pta.trunojoyo.ac.id/uploads/journals/090231100012/090231100012.pdf>
- Ardi Said dan N. Ika Wijaya. 2007. *Akses Keuangan UMKM. Buku untuk Membangun Akses Pembiayaan bagi Usaha Menengah Kecil dan Mikro*. Jakarta: Konrad Adenauer Stiftung e.V. dan GTZ-RED.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Laboratorium Komputer FE Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. *OKI Dalam Angka 2011*. Kayuagung: BPS.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. *Pedamaran Dalam Angka 2012*. Kayuagung: BPS.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. *Pedamaran Dalam Angka 2013*. Kayuagung: BPS.
- Busenna. Pesala dan V. Ramesh. 2012. Andhra Pradesh Manufacturing Industry in the Era of Globalization: A Cobb-Douglas Production Function Analysis. *The IUP Journal Managerial Economics*, Vol. X, No. 1, 2012 pg. 7-17.
- Dally, John A. 2000. *Improving Techology Performance in Small and Medium Enterprises*, American Development Bank, Washington.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten OKI. *Laporan Tahunan 2012*.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan. *Laporan Tahunan 2005*.

Gujarati, Damodar N., 2003. *Basic Econometrics*, Fourth Edition. New York: Mc. Graw-Hill Companies.

Hossain, Mohammad Zakir dan Khalid Said Al-Amri. Use of Cobb-Douglas production model on some selected manufacturing industries in Oman. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues* Vol. 3, No. 2, 2010 pp. 78-85.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kurniasari, Panca. 2011. Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil di Kota Kendal. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Manonmani, M. 2013. A Stochastic Frontier Production Function Approach to Indian Textile Industry. *The Indian Journal of Industrial Relations*, Vol. 48, No.4, April 2013 pg. 703-710.

Miller, Roger Leroy dan Roger E. Meiners. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mutiara, Ayu. 2010. Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang. Semarang: IESP Universitas Diponegoro.

Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pindyck, Robert S. dan Daniel L. Rubinfeld. 2009. *Mikro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Ramadani, Sutikno, dan Kurniasari. 2012. Analisis Faktor Produksi Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Mebel Kabupaten Sampang. Diambil pada tanggal 22 Desember 2013 dari <http://pta.trunojoyo.ac.id/uploads/journals/090231100034/090231100034.pdf>
- Setiawati, Wiwit. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sevilla, Consuelo, *et.al* . 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- Sinar Tani, 2011. *Purun Tikus Berpotensi Perbaiki Kualitas Air di Rawa Pasang Surut*. Edisi 6-12 Maret 2011 No.3400 Tahun XLI. Diambil pada tanggal 12 Maret 2014 dari <http://www.litbang.deptan.go.id/download/one/101/file/Purun-Tikus.pdf>
- Singarimbun, Marsri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 1998. *Teknik Sampling Untuk Survei & Eksperimen*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Perekonomian Indonesia. Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.